ABSTRAK

DAMPAK PENYULUHAN PENGHULU AGAMA TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN DI KECAMATAN MEDAN MARELAN

NAZRI ADLAN
NPM:71230212016

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penyuluhan pranikah yang diberikan oleh penghulu terhadap tingkat perceraian di Kecamatan Medan Marelan selama periode 2020–2024. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada tingginya dinamika pernikahan di wilayah tersebut, dengan total 6.778 pasangan menikah dan tingginya tingkat perceraian setiap tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 378 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin serta diperkuat dengan wawancara dan dokumentasi dari KUA Medan Marelan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan pranikah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kesiapan mental, pemahaman komunikasi, dan kemampuan manajemen konflik pasangan, sebagaimana ditunjukkan oleh mayoritas responden yang menilai penyuluhan sangat bermanfaat. Meskipun tingkat perceraian secara umum berada pada kategori rendah, yaitu 1,27%–2,53%, data empiris menunjukkan adanya peningkatan kasus pada tahun 2023–2024 yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, ketidaksiapan emosional, dan kurangnya pembinaan lanjutan pasca-nikah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyuluhan penghulu berperan penting dalam menekan risiko perceraian, tetapi belum mampu sepenuhnya menjadi solusi komprehensif tanpa dukungan program pendampingan keluarga secara berkelanjutan. Dengan demikian, diperlukan penguatan materi penyuluhan, peningkatan pembinaan pasca-nikah, serta keterlibatan aktif calon pengantin untuk mewujudkan keluarga yang harmonis dan berketahanan.

Kata Kunci : Penyuluhan Pranikah, Penghulu, Perceraian, KUA, Ketahanan Keluarga.

ABSTRACT

THE IMPACT OF RELIGIOUS LEADER COUNSELING ON DIVORCE RATES IN MEDAN MARELAN SUB DISTRICT

NAZRI ADLAN
NPM:71230212016

This study aims to analyze the impact of premarital counseling provided by the marriage registrar on the divorce rate in Medan Marelan District during the period 2020–2024. The background of this study is based on the high dynamics of marriage in the area, with a total of 6,778 married couples and high fluctuations in divorce rates each year. This study used a descriptive quantitative method involving 378 respondents determined using the Slovin formula and supported by interviews and documentation from the Medan Marelan Office of Religious Affairs. The results showed that premarital counseling had a positive impact on improving mental readiness, communication understanding, and conflict management skills of couples, as indicated by the majority of respondents who considered the counseling very useful. Although the divorce rate is generally in the low category, namely 1.27%–2.53%, empirical data shows an increase in cases in 2023–2024 influenced by economic factors, emotional unpreparedness, and lack of follow-up post-marital guidance. This study concludes that marriage registrar counseling plays an important role in reducing the risk of divorce, but cannot fully become a comprehensive solution without the support of a sustainable family assistance program. Thus, it is necessary to strengthen counseling materials, improve post-marital guidance, and actively involve prospective brides and grooms to create harmonious and resilient families.

Keywords: Premarital Counseling, Registrar, Divorce, Religious Affairs Office (KUA), Family Resilience.